

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pergudangan adalah serangkaian proses sistematis yang berhubungan dengan penyimpanan barang dalam gudang (Ruswanto, 2022). Sehingga pergudangan sangat erat kaitannya dengan laporan persediaan barang dagang. Laporan persediaan barang dagang sangat erat kaitannya dengan barang masuk dan barang keluar. Laporan persediaan barang sangat berguna dan penting bagi bisnis karena digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja suatu bisnis. Laporan persediaan barang dagang ini memberikan informasi mengenai ketersediaan barang serta gambaran mengenai hasil usaha dan perubahan kondisi keuangan. Oleh karena itu, pembuatan laporan persediaan barang memerlukan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi agar dapat menghasilkan informasi barang yang lebih cepat, akurat, dan tepat.

Dalam pembuatan laporan persediaan barang dagang seiring berkembangnya teknologi, laporan persediaan barang mulai menggunakan *software* salah satunya yang dapat digunakan adalah *microsoft access*, karena kita dapat merancang sendiri sesuai kebutuhan, salah satunya dapat dirancang untuk menyusun laporan persediaan barang dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam *microsoft access* yaitu dengan mengkorelasikan antara *tabel*, *query*, *form* dan *report*. Aplikasi ini dapat membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan laporan persediaan barang dagang.

PT. BKR adalah perusahaan berkembang yang bergerak dalam bidang *Supplier* alat-alat listrik dengan jenis Cosmos dan Maspion. Barang yang dijual berupa kipas angin merk Cosmos dan Setrika Merk Maspion. Sebagai perusahaan *supplier*, pengelolaan persediaan barang dagang menjadi salah satu aspek yang penting yang harus diatur dengan baik agar bisnis dapat berjalan efisien dan optimal. Pentingnya prosedur pencatatan persediaan yang baik dan akurat akan membantu perusahaan untuk mengelola stok dengan lebih efisien, mencegah kekurangan atau kelebihan persediaan, serta memastikan ketersediaan produk kepada pelanggan sesuai permintaan.

Dalam pencatatan persediaan pada PT. BKR, terdapat kendala yaitu tidak akuratnya jumlah data stok barang, terjadi kesalahan pencatatan stok akhir, terlambatnya pembuatan laporan pada gudang karena petugas gudang harus menghitung dan mencatat ulang, sering terjadi kelebihan stok, tidak adanya koreksi barang atas stok, pembelian dan pemakaian serta informasi kurang relevan dan akurat.

PT BKR hingga saat ini belum pernah membuat laporan persediaan barang dagang yang terkomputerisasi. Namun, penting untuk diingat bahwa laporan persediaan barang dagang memiliki peran yang cukup penting dalam menilai kinerja dan kapabilitas perusahaan dalam mengatur keluar masuknya barang. Kemampuan untuk merancang laporan persediaan barang menjadi suatu keharusan bagi perusahaan karena dapat memberikan informasi yang akurat mengenai ketersediaan barang untuk dijual. Laporan persediaan barang bukan hanya sekedar catatan keluar masuk barang, melainkan merupakan sarana dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis mengenai jenis barang yang seperti apa yang harus ditambah dan dikurangi.

Setiap perusahaan diharapkan memiliki laporan persediaan barang dagang untuk menganalisis kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan informasi persediaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2023), persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.

Dengan berkembangnya teknologi, pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang biasanya dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan komputer dan perangkat lunak. *Software* akuntansi merupakan salah satu perkembangan teknologi yang sangat berguna dalam pengolahan data akuntansi yang saat ini banyak digunakan dalam bisnis baik kecil, menengah maupun besar. Salah satu program *software* akuntansi yang saat ini dapat digunakan untuk merancang laporan persediaan barang adalah *microsoft access*. *Microsoft access* mudah dipahami yang diperlukan untuk merancang laporan persediaan barang dagang. Keuntungan utama dari penerapan *software* akuntansi ini adalah pencatatan persediaan barang dapat dilakukan dengan mudah. Jadi sangat berguna karena menghemat waktu dan tenaga.

PT BKR melakukan pencatatan barang dagang secara manual sehingga semua pencatatan barang masuk dan barang keluar menjadi tidak akurat. Perusahaan akan mengalami kesusahan dalam menentukan barang jenis apa yang harus ditambah karena permintaan yang tinggi atau sebaliknya barang jenis apa yang harus dikurangi karena permintaan yang berkurang. Selain itu, sering terjadi perbedaan antara jumlah barang di gudang dengan catatan persediaan yang ada di buku manual persediaan, maka sering terjadi kesalahpahaman antara staf gudang dengan pihak pihak terkait. Dengan merancang laporan persediaan barang, perusahaan dapat dengan mudah menentukan jenis barang apa yang harus ditambah dan dikurangi, serta perusahaan dapat memiliki sistem pencatatan persediaan barang dagang yang terkomputerisasi sehingga jumlah stok fisik di gudang dan di komputer menjadi sama dan akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan judul **“Penerapan Microsoft Access Dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang di PT. BKR”** untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

